

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (field research) adalah penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh kesehatan mental terhadap komunikasi interpersonal peserta didik di Mts Negeri 9 Tabalong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan atau angka yang dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antar variabel²⁹

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan sesuai dengan penelitian yang terjadi di lapangan serta metode yang digunakan ialah korelasional. Metode korelasional ialah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan tambahan, ataupun manipulasi terhadap data yang sudah ada.³⁰

²⁹ Daniel Mujis, *Doing Quantitative Research in Education with SPSS* (London: Sage Publication, 2020), 1.

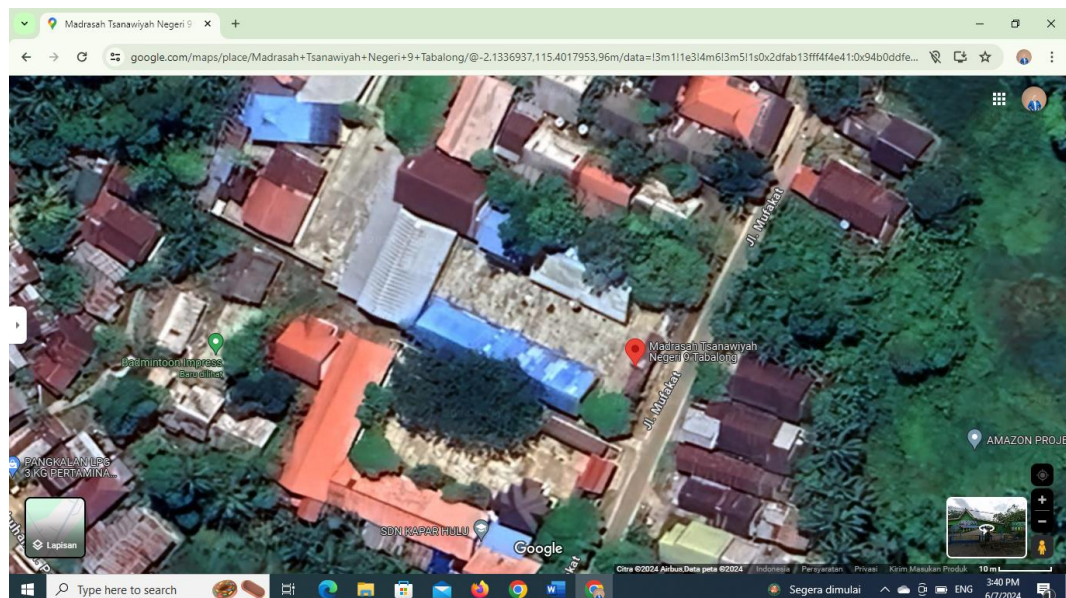
³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienka Cipta, 2010), 10.

Adapun yang akan diteliti oleh peneliti ialah apakah ada pengaruh antara kesehatan mental terhadap komunikasi interpersonal peserta didik. Dalam hal ini peneliti meneliti pengaruh antara kesehatan mental sebagai variabel X dan komunikasi interpersonal sebagai variabel Y.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 9 Tabalong di Jl. Mufakat RT 03 Desa Kapar, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos: 71571. Yang menjadi salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri di Tabalong.

Alasan peneliti memilih MTs Negeri 9 Tabalong sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti telah melakukan peninjauan awal dengan mewawancarai guru BK di MTs Negeri 9 Tabalong. Berikut peta lokasi MTs Negeri 9 Tabalong.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, ataupun individu yang sedang dikaji.³¹ Populasi ialah keseluruhan objek penelitian, jika seseorang meneliti semua elemen yang terdapat di wilayah penelitian penelilitia, maka dari itu penelitiannya ialah penelitian populasi.³² Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 9 Tabalong.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 9 Tabalong

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	30
2.	VIII B	29
3.	VIII C	29
4.	VIII D	29
Jumlah		117

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.³³

Dalam pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, metode ini mengambil sampel dari populasi secara acak tanpa

³¹ Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains* (Jakarta: Erlangga, 2005), 3.

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.....173

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

mempertimbangkan strata populasi.³⁴ Penelitian ini melibatkan 50 siswa kelas VIII di MTs Negeri 9 Tabalong yang siap mengisi angket kesehatan mental dan komunikasi interpersonal.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara.³⁵

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket, dimana hasil angket tersebut berupa pengukuran tingkat kesehatan mental dan komunikasi interpersonal peserta didik di MTs Negeri 9 Tabalong.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya. Melainkan diperoleh melalui perantara. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dari kumpulan berbagai sumber seperti buku, jurnal,

³⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 123.

³⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.....*81.

artikel, serta situs internet dan lain-lain yang berkaitan dengan kesehatan mental dan komunikasi interpersonal.

1. Sumber Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik MTs Negeri 9 Tabalong.
- b. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berisi data atau informasi yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner yang merupakan daftar pernyataan atau pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh responden guna mendapatkan informasi secara objektif.³⁶ Angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket tertutup, yang mana responden hanya memberi tanda centang pada salah satu jawaban yang dianggap tepat.

Adapun angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek kesehatan mental sesuai dengan teori ahli Viet dan Ware. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi butir angket dari penelitian terdahulu yang kebaikannya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen. Penelitian tersebut diteliti oleh Elmispa Rabuni Br.Sembiring dengan judul Pengembangan Instrumen Pengukuran

³⁶ Cholid Narbuko, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 70.

Kesehatan Mental (*Mental health inventory*) Setelah Pandemi Covid-19 Pada Siswa Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2023. Kisi-kisinya sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument Kesehatan mental

Variable	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F(+)	U(-)	
Kesehatan Mental	Tekanan Psikologis	Kecemasan	1, 2, 4, 7,8	3, 5, 6, 9	9
		Depresi	10, 11,15,16, 17	12, 13, 14,18	9
		Kehilangan control perilaku	19, 22, 23, 25, 26	20, 24, 25, 27	9
	Kesejahteraan Psikologis	kepuasan hidup	28, 30, 32, 34, 36	29, 31, 33, 35	9
		Kondisi emosional	37, 39, 40, 41, 42, 44,	38, 43, 45	9
		Adanya perasaan positif secara umum	46, 48, 50	47, 49	5
Total					50

Selanjutnya angket yang disusun berdasarkan aspek-aspek komunikasi interpersonal sesuai dengan teori ahli, yakni De Vito. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi butir angket yang awalnya ada 35 butir ditambah menjadi 50 butir dari penelitian terdahulu yang kebaikuan instrumennya dapat dipertanggungjawabkan karena uji validitas dan uji reliabilitas instrumen, penelitian tersebut dilakukan oleh Ni Putu Trisyo Hani Sagita dengan judul

Kontribusi Komunikasi Interpersonal dan *Self Confidence* Siswa terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas V Gugus Kolonel 1 Gusti Ngurahrai Kecamatan Denpasar Utara Tahun Pelajaran 2019/2020. Kisi-kisinya sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument Komunikasi Interpersonal

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			F(+)	U(-)	
Komunikaisi Interpersonal	Keterbukaan	Kemauan untuk membuka diri atas pendapat dan gagasan yang dimiliki.	1,3,5	2,4	5
		Kemauan memberikan tanggapan terhadap teman secara jujur	7,9,10	6, 8	5
	Empati	Merasakan apa yang dirasakan oleh teman	11,13	12, 14	4
		Mampu mendengarkan dan ikut merasakan yang diceritakan dan dialami teman	15,17	16, 18	4
	Sikap Mendukung	Kesediaan secara spontan untuk menciptakan suasana yang bersifat mendukung	19,22	20, 21	4

		Bersedia mendengar pandangan yang berbeda	24, 26	23, 25	4
	Sikap Positif	Memiliki sikap menghargai orang lain	27, 29	28, 30	4
		Percaya pada orang lain	31, 33	32, 34	4
		Memberikan pujian dan penghargaan	35, 37	36, 38	4
	Kesetaraan	Menempatkan diri setara dengan orang lain	39, 41	40, 42	4
		Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda	44, 45	43, 46	4

		Mengakui pentingnya kehadiran orang lain	48, 50	47, 49	4
Total			50		

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Pada suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Adanya skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan dan pertanyaan.³⁷

Dalam penelitian ini subjek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner tentang kesehatan mental dan komunikasi interpersonal peserta didik. Subjek menjawab dengan cara memberikan centang (✓) pada alternative pernyataan atau pertanyaan yang sudah disediakan. Maka dari itu peneliti mengetahui tingkat kesehatan mental dan komunikasi intrapersonal yang dilakukan oleh subjek dalam penelitian ini. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kesehatan mental dan komunikasi intrapersonal yang

³⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.....146.

dilakukan, begitu pula sebaliknya, semakin rendah jumlah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula tingkat kesehatan mental dan komunikasi intrapersonal yang dilakukan.

Dalam mengukur kesehatan mental dan komunikasi intrapersonal peserta didik ini berisi pernyataan positif/*favourable* dan pernyataan negatif/*unfavourable*. Pernyataan positif/*favourable* ialah penggambaran perilaku yang sesuai dan mendukung atribut/variabel yang diukur. Sedangkan pertanyaan negatif/*unfavourable* ialah penggambaran perilaku yang tidak sesuai /tidak mendukung variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini menyediakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju(SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS), Sangat Tidak Setuju(STS). Masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Norma Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pada penelitian ini menggunakan rentang skor 1-4, dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Data mengenai Kesehatan mental dan komunikasi interpersonal yang telah diketahui selanjutnya peneliti merumuskan interval berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengkategorian dilakukan dengan menentukan interval dengan ketentuan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{Nt - Nr}{k}$$

Keterangan:

I : Interval

Nt : Nilai Tinggi

Nr : Nilai Rendah

K : Jumlah Kategori

Maka interval sesuai dengan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Skor Tertinggi : $4 \times 23 = 92$

Skor Terendah : $1 \times 23 = 23$

Rentang : $92 - 23 = 69$

Jarak Interval : $69 : 4 = 17,25$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{92 - 23}{4} = \frac{69}{4} = 17,25$$

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Kesehatan Mental Peserta Didik

No	Interval	Kriteria Tingkat Kesehatan mental
1.	23 - 40,25	Sangat rendah

2.	>40,25 - 57,5	Rendah
3.	>57,5 - 74,75	Tinggi
4.	>74,75 - 92	Sangat tinggi

Data mengenai komunikasi interpersonal yang telah diketahui selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Maka interval sesuai dengan rumus diatas sebagai berikut:

$$\text{Skor Tertinggi} : 4 \times 37 = 148$$

$$\text{Skor Terendah} : 1 \times 37 = 37$$

$$\text{Rentang} : 148 - 37 = 111$$

$$\text{Jarak Interval} : 111 : 4 = 27,75$$

$$I = \frac{Nt - Nr}{k} = \frac{148 - 37}{4} = \frac{111}{4} = 27,75$$

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Komunikasi Interpersonal Peserta Didik

No	Interval	Kriteria Tingkat Komunikasi Interpersonal
1.	37 - 64,75	Sangat Rendah
2.	>64,75 - 92,5	Rendah
3.	>92,5 - 120,25	Tinggi
4.	>120,25 - 148	Sangat Tinggi

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji suatu gagasan hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif. Hasilnya akan dipertimbangkan apakah hasil hipotesis penelitian dapat dibentuk gagasan atau tidak. Jika hipotesis (H_a) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini

menggunakan satu atau lebih variable tetap yang memiliki sifat mandiri, oleh sebab itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan maupun hubungan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari tiga uji yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji ini untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data hanya dikenakan pada variabel terikat (Y) saja. Uji kenormalan yang digunakan yakni uji Linierfors, dengan langkah sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_0 : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_a : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2) Tarif signifikansi (α) = 0,05

3) Statistik Uji

$$F(Z_i - s(Z_i)) \text{ atau } L_0 = m \left| F(Z_i) - (S Z_i) \right|$$

Langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

a) Mengurutkan data populasi dari yang terkecil sampai terbesar

b) Menentukan nilai Z dari tiap-tiap data atau X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_i dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{s}$$

Keterangan:

Z_i : Bilangan baku

X_i : Data dari hasil pengamatan

\bar{X} : Rata-rata sampel

S : Standar deviasi

Dengan rumus standar deviasi:

$$S = \frac{\sqrt{\sum X_i - \bar{X}}}{n - 1}$$

c) Menentukan besar peluang $F(Z_i)$, yaitu peluang Z_i atau $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.

d) Menghitung proporsi

$$s(z_i) = \frac{\text{frekuensi kumulatif sampai data ke } - 1}{\text{jumlah seluruh data}}$$

e) Menentukan nilai L_0 dengan mengambil nilai mutlak terbesar dari selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$

$$L_0 = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

4) Kriteria uji

H_0 diterima, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$

5) Kesimpulan

Jika H_0 ditolak maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika H_a diterima maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.³⁸

³⁸ Budiyono, *Statiska* (Surakarta: UNS, 2016). 170.

b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang *homogeny* atau tidak, uji homogenitas yang digunakan ialah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu:

1) Hipotesis

H_0 : Sampel tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen.

H_a : Sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

2) Statistik Uji

Mencari F_{hitung} = sebagai berikut:

3) Tarif signifikasi (α) = 0,05

4) Kriteria Uji

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

5) Kesimpulan

a) Jika H_0 ditolak maka sampel tidak memiliki variansi yang sama atau tidak homogen.

b) Jika H_a diterima maka sampel memiliki variansi yang sama atau homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji yang dilakukan untuk mengetahui uji linearitas yaitu menggunakan uji F yang rumusnya:

$$F_{kor} = R^2 \frac{(N - m - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{kor} : Harga garis korelasi

N : Cacah kaus

M : Cacah Prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Apabila semua data terkumpul, maka selanjutnya yakni menganalisis data dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Nilai konstanta harga $X = 0$

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen³⁹

b. Uji Parsial (uji t)

Uji T adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel kesehatan mental secara parsial mempengaruhi variabel komunikasi interpersonal secara signifikan atau tidak, Nilai 0,05 adalah tingkat signifikansi yang dipilih. Dengan menggunakan nilai signifikansi dan t-hitung untuk pengambilan keputusan uji parsial (uji t) ini adalah sebagai berikut:

³⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.....252.*

- 1) Ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$ dan nilai $\text{sig} <$ dari 0,05.
- 2) Tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika nilai $\text{sig} >$ dari 0,05 dan $t\text{-hitung} <$ dari $t\text{-tabel}$.

Nilai dasar uji-t adalah sebagai berikut:

H_0 dapat diterima apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05

H_a dapat diterima apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian membutuhkan bahan instrumen dijadikan sebagai data item-item terkait apa yang diteliti. Instrumen dibutuhkan untuk diuji bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan.

1. Uji Validitas Data

Instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran yang dipakai mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya.⁴⁰

Uji validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment. Penghitungannya menggunakan bantuan Windows SPSS 25.0 apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi antara 5% berarti item (butir pertanyaan) valid dan

⁴⁰ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008).99.

sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Berikut hasil uji validitas kesehatan mental (X):

Tabel 3.7 Hasil Validasi Item Variabel Kesehatan Mental (X)

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Total
			Valid	Non- Valid		
1.	Tekanan Psikologis	Kecemasan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10	7	9	10
		Depresi	11, 14, 15, 16, 17	12, 13, 18	5	8
		Kehilangan Control Perilaku	19, 20, 22, 26	21, 23, 24, 25, 27	4	9
2	Kesejahteraan Psikologis	Kepuasan Hidup	33	28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36	9	9
		Kondisi Emosional	37, 39, 40	38, 41, 42, 43, 44, 45	9	9
		Adanya perasaan positif secara umum	47	46, 48, 49, 50	1	5
Jumlah Valid				23		
Jumlah Non-valid				27		
Total				50		

Table di atas menunjukkan dari 50 item tersisa 23 item yang dinyatakan valid dan 27 item dinyatakan tidak valid

Tabel 3.8 Hasil Validasi Item Variabel Komunikasi Interpersonal (Y)

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah	Total
			Valid	Non Valid		
1.	Keterbukaan	Kemauan untuk membuka diri atas pendapat dan gagasan yang dimiliki	-	1, 2, 3, 4, 5	-	2

		Kemauan memberikan tanggapan terhadap teman secara jujur	7, 9	6, 8, 9, 10	2	
2.	Empati	Merasakan apa yang dirasakan oleh teman	11, 12, 13, 14	-	4	8
		Mampu mendengarkan dan ikut merasakan yang diceritakan dan dialami teman	15, 16, 17, 18	-	4	
3.	Sikap Mendukung	Kesediaan secara spontan untuk menciptakan suasana yang bersifat mendukung	19, 20, 21, 22	-	4	8
		Bersedia mendengar pandangan yang berbeda	23, 24, 25, 26	-	4	
4.	Sikap Positif	Memiliki sikap menghargai orang lain	27, 28, 29, 30	-	4	8
		Percaya pada orang lain	-	31, 32, 33, 34	-	
		Memberikan pujian dan penghargaan	35, 36, 37, 38	-	4	
5.	Kesetaraan	Menempatkan diri setara dengan orang lain	39, 40, 41, 42	-	4	11
		Menyadari akan adanya kepentingan yang berbeda	43, 44, 45, 46	-	4	

	Mengakui pentingnya kehadiran orang lain	47, 49, 50	48	3	
Jumlah Valid		37			
Jumlah Non-valid		13			
Total		50			

Tabel di atas menunjukkan dari 50 item tersisa 37 item yang dinyatakan valid dan 13 item dinyatakan tidak valid

2. Uji Keabsahan Data

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan absah atau reliabel apabila pengukurannya konsisten, cermat dan akurat. Tujuan dari uji keabsahan atau uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya.⁴¹ Pada penelitian ini digunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus alpha sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir

⁴¹ Amos Neoloka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 123.

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir

σ^{2t} : Jumlah varian total⁴²

Adapun hasil uji reliabilitas untuk masing-masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25.0 Berikut hasil uji reliabilitas item skala Kesehatan mental dan komunikasi interpersonal peserta didik.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesehatan Mental

Cronbach's Alpha	N of Items
.647	51

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Komunikasi Interpersonal

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	51

⁴² Lijan P Sinambela dan Sarton Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (depok: Raja Grafindo Persada, 2021), 254.